



RANCANG BANGUN PROGRAM APLIKASI PENEMPATAN TENAGA KERJA OUTSOURCING

Wahyudi, Ilham Eka Putra*, Dessy Ratna Syari1

Sistem Informasi, STMIK Indonesia Padang

*Email: ijadarmana.2012@gmail.com

Submitted: 31-01-2016, Reviewed: 15-02-2016, Accepted: 03-02-2016

<http://dx.doi.org/10.22216/jit.2015.v9i2.36>

Abstract

PT. Andalan Mitra Prestasi (AMP) Sungai Penuh is a firm job placement services for domestic and foreign labor and outsourcing services provider. This study was motivated by the company's information systems are not optimal. Data storage is done manually, often error reporting. The objective of this study is design of the application program employment information system outsourcing. This application uses the Java programming language. The method used is the System Development Life Cycle (SDLC). Results of this study in the form of a CD program that facilitates enterprise application placement process data and provide reports quickly and timely to realize an effective and efficient system.

Keywords: application program; employment; outsourcing.

Abstrak

PT. Andalan Mitra Prestasi (AMP) Sungai Penuh merupakan perusahaan jasa penempatan tenaga kerja untuk dalam dan luar negeri sertapenyedia jasa tenaga kerja outsourcing. Penelitian ini dilatar belakangi oleh sistem informasi perusahaanyangbelum optimal. Penyimpanandata dilakukan secara manual,sering terjadi kesalahan pembuatan laporan.Tujuan penelitian adalah rancang bangunprogram aplikasi sistem informasi penempatan tenaga kerja outsourcing. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman Java. Metode penelitian yang digunakan adalah Sistem Development Life Cycle(SDLC). Hasil penelitian berupa sebuah CD Program Aplikasi yang memudahkan perusahaanmengolah data penempatan dan memberikan laporan secara cepat dan tepat waktusehingga terwujudsystem yang efektif dan efisien.

Kata kunci: Program aplikasi;penempatan tenaga kerja;outsourcing.**Keywords:** application program; employment; outsourcing.

PENDAHULUAN

Teknologi komputer digunakan untuk mengolah data secara efektif dan efisien. Hal ini tidak hanya terjadipada instansi pemerintahan, tetapi pihak swastapun telah banyak mempergunakan-nyaguna mempermudah pengolahan data, sehingga menghasilkan output cepat dan akurat.Perkembangannyayang pesat sangat membantu kemudahan operator dalam melakukan pengolahan data. Data yangdiolah akan sedikit terjadi kesalahan jika dibandingkan dengan pengolahan data secara manual.Masalah ini sering terjadi

pada PT. Andalan Mitra Prestasi (AMP) Sungai Penuh.

PT. AMP Sungai Penuh pada dasarnya sudah memanfaatkan teknologi komputerdalam kegiatan operasionalnya, namun belum optimal. Pengolahan dan penyimpan data masih dilakukan secara manual sehingga terbatasnya waktu untuk pengecekan data dan data tersebut belum bisa dikatakan aman, dikarenakan bentuk penyimpanannya masih dalam bentuk arsipkertas. Akibatnya kebutuhan informasi perhitungan penempatan kerja karyawankurang akurat, sehingga tidak



dapat dilihat secara rinci penempatan tenaga kerja outsourcing dan laporannya.

Pada awalnya sistem yang diterapkan tersebut masih dapat ditangani bagian kepegawaian dengan baik dan tidak mengalami kesulitan yang berarti dari pihak PT. Andalan Mitra Prestasi Sungai Penuh (AMP) karena jumlah tenaga kerja outsourcing tidak terlalu banyak. Namun seiring dengan perkembangan yang telah terjadi dengan semakin banyaknya tenaga kerja outsourcing yang disalurkan pada perusahaan klien, sehingga mempersulit bagian kepegawaian dalam hal merekap data tenaga kerja outsourcing dalam setiap tahunnya dan membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan laporan. Salah satunya disebabkan karena belum adanya program aplikasi untuk pengolahan data penempatan tenaga kerja outsourcing.

Chandra (2008) mengatakan bahwa Outsourcing adalah pendelegasian operasi dan manajemen harian dari suatu proses bisnis kepada pihak luar (perusahaan penyedia jasa outsourcing)”. Sementara itu Indrajit (2009) menyatakan Outsourcing dapat didefinisikan sebagai pemborongan fungsi, tugas, atau jasa oleh suatu organisasi untuk kepentingan mengurangi beban prosesnya, memperoleh suatu keahlian teknis khusus, atau menuju keberhasilan pengurangan biaya).

Supardi (2010) mendefinisikan bahwa Java merupakan bahasa pemrograman yang dikembangkan dari bahasa pemrograman C++, sehingga pemrograman ini seperti bahasa C++. Java dirancang oleh James Gosling & Patrick Naughton dalam Project Green Code di Sun Microsystems. Awalnya ingin diberi nama OAK dari pohon yang terdapat pada kantor James Gosling, tapi OAK telah ada pada Sun Microsystems, maka dinamakan Java (inspirasi minum

kopi). Browser pertama yang dapat membaca Java adalah Hot Java. Setelah Browser Netscape dari perusahaan Netscape Navigator dan Internet Explorer dari perusahaan Microsoft Inc dapat membaca script Java, maka bahasa Java semakin populer. Versi pertama Java, dirilis pada awal tahun 1996, dengan sebutan JDK 1.1 (Java Development Kit versi 1.1), kemudian muncul Java 2 yang dilengkapi dengan Swing, yaitu teknologi GUI (Graphical User Interface) yang dapat menghasilkan aplikasi desktop.

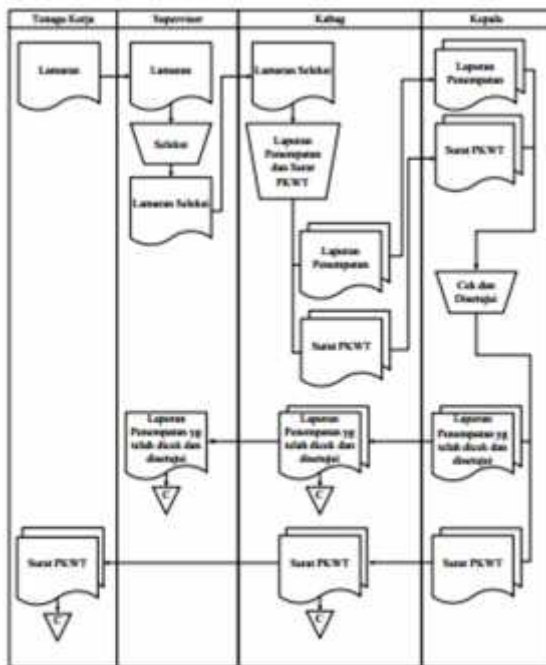
METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam rancang bangun program aplikasi ini adalah dengan Sistem Development Life Cycle (SDLC). Tahap-tahap dalam pengembangan sistem sesuai dengan SDLC meliputi tahapan sebagai berikut:

Perencanaan sistem (system planning). Tahap ini adalah tahap awal pengembangan yang mendefinisikan perkiraan kebutuhan sumber daya secara umum spesifikasi minimum hardware: Processor: Intel Core 2, Memory: 2 GB, Disk space: 1GB. Software: Netbeans IDE 7.0.1, XAMPP ver 1.7.7, Sistem Operasi: Windows 7 Ultimate. Diperlukan juga seorang operator untuk menjalankan sistem ini. Analisis Sistem (system analysis). Tahap ini adalah tahap penelitian atas sistem yang sedang berjalan. Peneliti telah melakukan survey lapangan mengenai sistem informasi penempatan tenaga kerja outsourcing pada PT. Andalan Mitra Prestasi (AMP) Sungai Penuh ini dan sistem yang sedang berjalan dapat diuraikan sebagai berikut: a) Tenaga kerja mengantarkan surat lamaran pada bagian supervisor untuk tahap seleksi. b) Supervisor melakukan seleksi surat lamaran, supervisor bertugas mengantarkan lamaran



tersebut ke kabag untuk pembuatan surat penempatan kerja sebanyak satu rangkap serta pembuatan laporan penempatan tenaga kerja outsourcing sebanyak dua rangkap.c) Kabag membuat surat penempatan kerja sebanyak dua rangkap serta pembuatan laporan penempatan tenaga kerja outsourcing sebanyak dua rangkap, dibuat secara manual.d) Kabag menyerahkan surat penempatan dan laporan tersebut ke kepala PT. AMP untuk dicek dan disetujui.e) Kepala PT. Andalan Mitra Prestasi mengecek dan menyetujui surat dan laporan tersebut kemudian diserahkan kembali kepada Kabag.f) Kabag, laporan penempatan yang telah dicek dan disetujui oleh kepala diarsipkan sebanyak satu rangkap dan sisanya diserahkan ke supervisor.g) Supervisor, laporan yang telah dicek dan disetujui oleh kepala diarsipkan dan surat penempatan kerja tersebut diserahkan kepada tenaga kerja.



Gambar 1: Aliran Sistem Informasi

Gambar1: Aliran Sistem Informasi Penempatan Kerja Outsourcing PT. AMPSungai Penuhyang sedang berjalan.

Berdasarkan aliran sistem informasi yang sedang berjalan dapat dilihat bahwa Kabag masih menggunakan cara manual atau tidak memanfaatkan sistem komputerisasi secara utuh. Memperlambat kinerja Kabag dalam hal pengolahan data karena data yang disimpan belum bisa dicari kembali secara cepat saat data dibutuhkan. Membutuhkan tempat yang banyak untuk pengarsipan data karena belum ada suatu aplikasi yang berbasis database. Membutuhkan waktu yang lama dalam hal pengolahan data dan pembuatan laporan penempatan tenaga kerja outsourcing.

Setelah dilakukan analisa dari permasalahan dan kendala-kendala yang terjadi pada sistem yang berjalan selama ini maka diperoleh hasil sebagai berikut: a) Kabag PT. AMP belum dapat mencari data yang dibutuhkan secara cepat dan tepat waktu. Dengan menerapkan suatu program aplikasi pendukung yang terkomputerisasi sehingga proses pengolahan data akan menjadi lebih cepat dan tepat waktu. b) Belum ada program aplikasi berbasis database untuk pengolahan data penempatan tenaga kerja outsourcing. Menggunakan media database untuk pengolahan dan penyimpanan data, sehingga tidak membutuhkan banyak tempat, sehingga akan lebih efektif dan efisien. c) Membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan laporan penempatan tenaga kerja outsourcing. Pembuatan laporan yang diinginkan dapat dilakukan kapan saja sesuai dengan kebutuhan PT. AMP Sungai Penuh dan tidak membutuhkan waktu yang lama sehingga penyajian informasi data tenaga kerja akan lebih mudah karena pengolahan data yang diterapkan telah tertata rapi dan terstruktur.

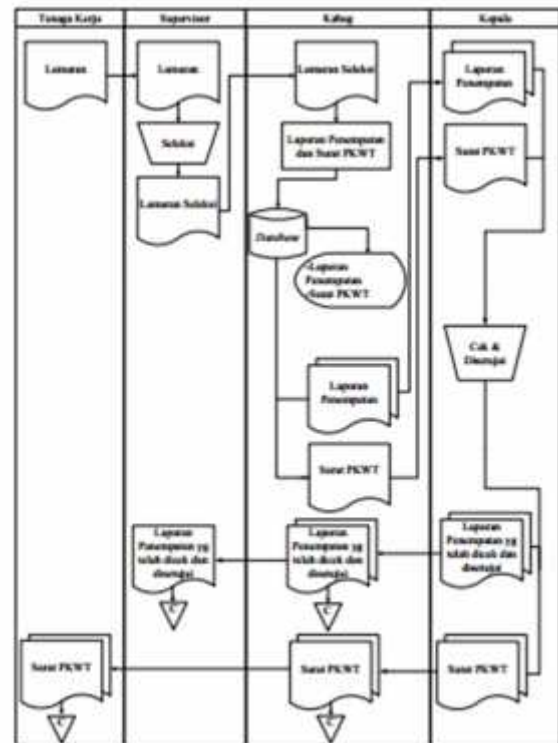


Berdasarkan hasil dari analisis sistem yang sedang berjalan, maka perlu dilakukan perbaikan dan perancangan sistem yang dikonsentrasikan untuk memperbaiki sistem yang sudah ada. Pada aliran sistem informasi yang diusulkan ini dilakukan beberapa perubahan dalam proses pengolahan data dan proses pembuatan laporan. Hal ini ditujukan agar kendala-kendala pada sistem pengolahan data yang lama dapat diatasi. seperti pengolahan data dengan menggunakan bantuan aplikasi berbasis database.

Keuntungan dari perubahan sistem informasi penempatan kerja karyawan outsourcing pada PT. Andalan Mitra Prestasi (AMP) Sungai Penuh yaitu data penempatan kerja karyawan outsourcing dapat diproses secara maksimal dan lebih cepat saat pencarian data yang telah disimpan karena menggunakan database, sehingga keamanan data dapat terjamin dan tidak membutuhkan tempat yang banyak untuk pengarsipan data. Prosedur Aliran Sistem Informasi yang baru dapat diuraikan sebagai berikut: a) Tenaga kerja mengantarkan surat lamaran pada bagian supervisor untuk tahap seleksi. b)

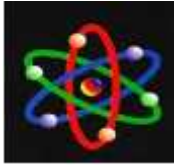
Supervisor bertugas mengantarkan lamaran tersebut ke kabag untuk pembuatan surat penempatan kerja sebanyak satu rangkap serta pembuatan laporan penempatan tenaga kerja outsourcing sebanyak dua rangkap. c) Kabag membuat surat penempatan kerja sebanyak satu rangkap serta pembuatan laporan penempatan tenaga kerja outsourcing sebanyak dua rangkap, dibuat secara komputerisasi. d) Kabag, surat penempatan dan laporan tersebut diserahkan ke kepala PT. Andalan Mitra Prestasi untuk dicek dan disetujui. e) Kepala PT. AMP mengecek dan menyetujui, maka surat dan laporan tersebut diserahkan kembali kepada kabag. f) Kabag,

laporan penempatan yang telah dicek dan disetujui oleh kepala diarsipkan sebanyak satu rangkap dan sisanya diserahkan ke supervisor. g) Supervisor, laporan yang telah dicek dan disetujui oleh kepala diarsipkan dan surat penempatan kerja tersebut diserahkan kepada tenaga kerja.



Gambar2: Aliran Sistem Informasi Penempatan Kerja Outsourcing PT. AMP Sungai Penuh yang diusulkan.

Berdasarkan hasil analisis dari aliran sistem informasi yang diusulkan di atas yang sudah menggunakan sistem komputerisasi dapat dilihat keunggulannya yaitu Meningkatkan kinerja kabag dalam hal pengolahan data, dan mempermudah kabag dalam hal pelayanan kepada pihak yang memerlukan data. Membutuhkan tempat yang lebih sedikit untuk pengarsipan data



karena sudah ada suatu aplikasi yang menyimpan data kedalam sebuah database. Informasi yang disajikan menjadi lebih akurat.

Perancangan sistem (system design). Tahap inidiawali dengan perancangan global. Perancangan global atau desain konseptual (conceptual design) atau disebut juga dengan desain logika (logical design), adalah perancangan prosedur sistematis, logika/ algoritma sistem secara konseptual yang berfungsi untuk membenahi sistem yang sedang berjalan. Dalam perancang global ini, akan menguraikan bagan arsitektur sistem yang diusulkan berupa: a) HIPO (Hierarchy Plus Input Process Output), b) DFD (Data Flow Diagram), c) ERD (Entity Relationship Diagram).

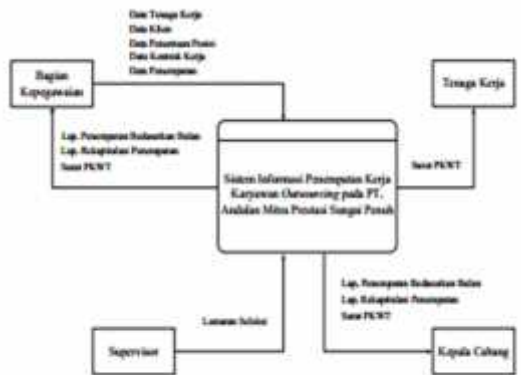
Hierarchy Input Process Output (HIPO). HIPO yang dirancang dijelaskan bahwa pada bagian pertama ketika memasuki sistem ini harus melakukan login terlebih dahulu dengan memasukkan username dan password. Setelah proses login selesai maka tampil Form berisikan Entry, Proses, Laporan dengan penjelasan sebagai berikut: a) Entry dari Sistem Informasi yang dirancang pada PT. Andalan Mitra Prestasi (AMP) Sungai Penuh terdiri dari data tenaga kerja dan data klien yang juga merupakan data master pada aplikasi penempatan kerja yang diolah oleh bagian kepegawaian. b) Proses yang terjadi pada Sistem Informasi yang dirancang terdiri dari transaksi penentuan posisi, kontrak kerja dan penempatan. c) Laporan merupakan hasil dari proses yang dilakukan oleh sistem dalam bentuk laporan penempatan berdasarkan bulan, rekapitulasi penempatan, dan surat PKWT yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. HIPO Sistem Informasi Penempatan Tenaga Kerja *Outsourcing*

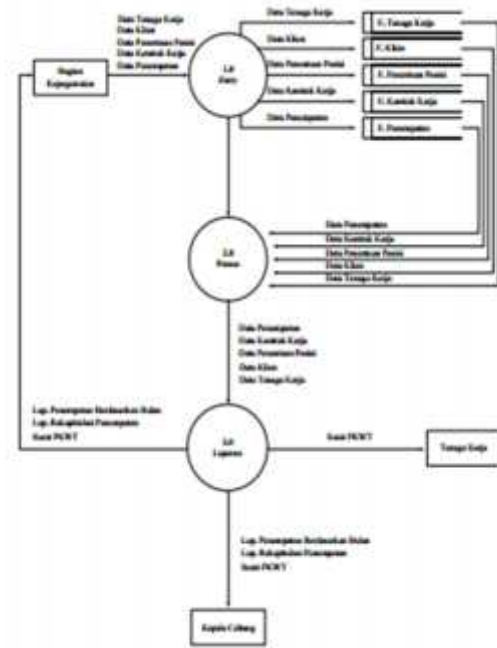
Data Flow Diagram (DFD). Pada tahapan ini terdiri dari 2 bagian. a) Context Diagram, ini adalah diagram level tertinggi (zero level) dari DFD yang menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungan luarnya, yaitu hubungan sistem dengan bagian yang akan mengendalikan dan memperoleh hasil dari sistem tersebut. Adapun penjelasan dari DFD pada PT. Andalan Mitra Prestasi (AMP) Sungai Penuh dimulai dari bagian kepegawaian memasukan data tenaga kerja, data klien, data penentuan posisi, data kontrak kerja, dan data penempatan.

Kemudian setelah data tersebut diproses maka Sistem Informasi Penempatan Kerja Karyawan outsourcing pada PT. Andalan Mitra Prestasi (AMP) Sungai Penuh tersebut akan menghasilkan output yang akan diterima oleh tenaga kerja sebagai laporan surat PKWT yang akan diserahkan lagi kepada bagian kepegawaian dan diteruskan kepada kepala cabang sebagai laporan penempatan berdasarkan bulan, laporan rekapitulasi penempatan, dan surat PKWT oleh PT. Andalan Mitra Prestasi Sungai Penuh. Bentuk konseptual dari Context Diagram dapat dilihat pada gambar berikut:



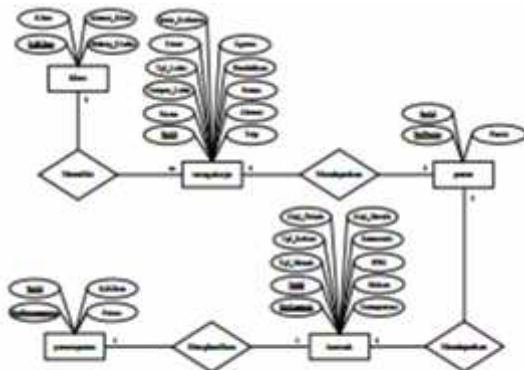
Gambar 5. DFD Level Zero atau Context Diagram

DFD (Data Flow Diagram) Level 1. Diagram ini merupakan dekomposisi dari diagram konteks, yang mana proses input data akan dilakukan oleh bagian kepegawaian yang terdiri dari data tenaga kerja, data klien, data penentuan posisi, data kontrak kerja, dan data penempatan. Setelah data tersebut diinputkan kemudian data akan tersimpan kedalam table pada database, sehingga laporan penempatan berdasarkan bulan, laporan rekapitulasi, dan surat PKWT dapat dicetak dan diberikan kepada kepala cabang untuk dicek dan disetujui, kemudian kepala menyerahkan kembali laporan tersebut kepada bagian kepegawaian untuk menyerahkan surat PKWT kepada tenaga kerja. Adapun bentuk konseptual dari DFD level 1 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6. DFD Level 1

Entity Relationship Diagram(ERD). ERD digunakan untuk menjelaskan hubungan dari beberapa file yang ada dalam program, dari tiap-tiap file tersebut mempunyai beberapa field, field dihubungkan dengan field yang telah ditentukan, Adapun ERD pada Gambar 7 dibawah ini menjelaskan bahwa isi dari file tenaga kerja adalah kode_obat, nama_obat, satuan, stok_awal, sisa_stok, yang mana kode_obat merupakan primary key. Tabel tenaga kerja mempunyai hubungan terhadap tabel klien, tabel posisi, tabel kontrak, dan penempatan yang dihubungkan melalui atribut NoId. Sehingga pada tabel klien, tabel posisi, tabel kontrak, dan penempatan dapat memanggil data-data tenaga kerja yang tersimpan pada tabel tenaga kerja pada saat transaksi terjadi.



Gambar 7. ERD

Perancangan Terinci. Perancangan secara terinci yang disebut juga dengan desain teknis sistem secara fisik (physical system design) atau disebut juga dengan desain internal (internal design), yaitu perancangan bentuk fisik atau bagan arsitektur sistem yang diusulkan, pengolahan data ini diharapkan dapat mempermudah dalam hal penyajian, pelayanan dan pembuatan berbagai laporan data yang dibutuhkan. Berdasarkan hal tersebut di atas, akan diuraikan lebih detail rancangan sistem yang diusulkan.

Struktur Menu Utama. Perancangan menu utama program yang dirancang untuk Sistem Informasi Penempatan Kerja Karyawan Outsourcing Pada PT. Andalan Mitra Prestasi (AMP) Sungai Penuh dapat dilihat pada gambar 8 berikut ini:



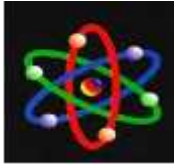
Gambar 9. Entry Data Tenaga Kerja

Gambar 10. Entry Klien

PERANCANGAN PROSES

Proses Penentuan Posisi

Gambar 11. Proses Penentuan Posisi



PROSES KONTRAK KERJA

Gambar 12. Proses Kontrak Kerja

Gaji Bersih = (Gaji Pokok + Transportasi + Uang Makan) - (PPH + Jamsostek).

Proses Penempatan

Gambar 13. Proses Penempatan

PERANCANGAN OUTPUT

Perancangan output adalah rancangan bentuk informasi yang akan dihasilkan pada sistem, design output merupakan hal yang paling penting sekali, karena laporan atau keluaran yang dihasilkan harus memudahkan bagi setiap user yang membutuhkannya. Perancangan output ini merupakan pengembangan dari bentuk output pada aplikasi sedang dipakai. Adapun bentuk output yang di rancang dalam aplikasi ini adalah sebagai berikut:

Gambar 14. Laporan Penempatan Berdasarkan Bulan

Laporan Rekapitulasi Penempatan

Gambar 15. Laporan Rekapitulasi Penempatan

Perancangan Database. Dalam perancangan database digunakan Normalisasi. Normalisasi merupakan teknik analisis data yang mengorganisasikan atribut-atribut data dengan cara mengelompokkan sehingga terbentuk entitas yang fleksible. Normalisasi dilakukan sebagai uji coba pada suatu relasi secara berkelanjutan untuk menentukan apakah relasi itu sudah baik, yaitu dapat dilakukan proses insert, update, delete, dan modifikasi pada satu atau beberapa atribut tanpa mempengaruhi integritas data dalam relasi tersebut. Berikut ini merupakan bentuk data penempatan tenaga kerja outsourcing yang akan dibuat normalisasi:

Bentuk Tidak Normal (UNF / Un-Normalized Form) Bentuk ini merupakan kumpulan data yang diperoleh, tidak ada keharusan mengikukti format tertentu, bisa saja data tidak lengkap atau terduplikasi,



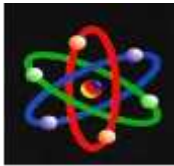
Data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan saat menginput:

NoPenempatan	: Nomor Penempatan
Noid	: Nomor Identitas Tenaga Kerja
Nama	: Nama Tenaga Kerja
TempatLahir	: Tempat Lahir Tenaga Kerja
TglLahir	: Tanggal Lahir Tenaga Kerja
Umur	: Umur
JenisKelamin	: Jenis Kelamin
Agama	: Agama
Pendidikan	: Pendidikan Terakhir
Status	: Status Tenaga Kerja
Alamat	: Alamat Tenaga Kerja
Telp	: Nomor Telepon/ Handphone
NoPosisi	: Nomor Posisi/ Jabatan
Noid	: Nomor Identitas Tenaga Kerja
Nama	: Nama Tenaga Kerja
TempatLahir	: Tempat Lahir Tenaga Kerja
TglLahir	: Tanggal Lahir Tenaga Kerja
Umur	: Umur
JenisKelamin	: Jenis Kelamin
Agama	: Agama
Pendidikan	: Pendidikan Terakhir
Status	: Status Tenaga Kerja
Posisi	: Posisi/ Jabatan
NoKontrak	: Nomor Kontrak
Noid	: Nomor Identitas Tenaga Kerja
Nama	: Nama Tenaga Kerja
TempatLahir	: Tempat Lahir Tenaga Kerja
TglLahir	: Tanggal Lahir Tenaga Kerja
Umur	: Umur
JenisKelamin	: Jenis Kelamin
Agama	: Agama
Pendidikan	: Pendidikan Terakhir
Status	: Status Tenaga Kerja
Tgl_Masuk	: Tanggal Kontrak Kerja
Tgl_Keluar	: Tanggal Berakhir Kontrak Kerja
GajiPokok	: Gaji Pokok
Transportasi	: Uang Transportasi
Makan	: Uang Makan
PPH	: Potongan Pajak Penghasilan
Jamsostek	: Jaminan Sosial Tenaga Kerja
GajiBersih	: Gaji Bersih
KdKlien	: Kode Klien
Klien	: Klien
Bidang_Usaha	: Bidang Usaha Klien
Alamat_Klien	: Alamat Klien
Status	: Status Tenaga Kerja

Bentuk Normal Pertama (INF / 1st Normalized Form) Pada tahap ini dilakukan penghilangan beberapa grup elemen yang berulang agar menjadi satu harga tunggal yang berinteraksi di antara setiap baris pada suatu tabel, dan setiap atribut harus mempunyai nilai data yang atomic (bersifat atomic value). Atomic adalah zat terkecil yang masih memiliki sifat induknya, bila terpecah lagi maka ia tidak memiliki sifat induknya. Beberapa grup elemen yang

dihilangkan yaitu Nama, Tempat Lahir, TglLahir, Umur, JenisKelamin, Agama, Pendidikan, Status. Setelah dihilangkan beberapa grup elemen yang berulang, maka terbentuk 1NF/ 1st Normalized Form (Bentuk Normal Pertama).

NoPenempatan	: Nomor Penempatan
Noid	: Nomor Identitas Tenaga Kerja
Nama	: Nama Tenaga Kerja
TempatLahir	: Tempat Lahir Tenaga Kerja
TglLahir	: Tanggal Lahir Tenaga Kerja
Umur	: Umur
JenisKelamin	: Jenis Kelamin
Agama	: Agama
Pendidikan	: Pendidikan Terakhir
Status	: Status Tenaga Kerja
Alamat	: Alamat Tenaga Kerja
Telp	: Nomor Telepon/ Handphone
NoPosisi	: Nomor Posisi/ Jabatan
Noid	: Nomor Identitas Tenaga Kerja
Posisi	: Posisi/ Jabatan
NoKontrak	: Nomor Kontrak
Noid	: Nomor Identitas Tenaga Kerja
Tgl_Masuk	: Tanggal Kontrak Kerja
Tgl_Keluar	: Tanggal Berakhir Kontrak Kerja
GajiPokok	: Gaji Pokok
Transportasi	: Uang Transportasi
Makan	: Uang Makan
PPH	: Potongan Pajak Penghasilan
Jamsostek	: Jaminan Sosial Tenaga Kerja
GajiBersih	: Gaji Bersih
KdKlien	: Kode Klien
Klien	: Klien
Bidang_Usaha	: Bidang Usaha Klien
Alamat_Klien	: Alamat Klien



dirancang adalah File Tenaga Kerja, File Klien, File Posisi, File Kontrak, File Penempatan.

Relasi File. Dalam membuat laporan didukung oleh beberapa File pendukung, File yang dipakai yaitu seluruh File yang ada. Seluruh File ini saling berhubungan satu sama lain sehingga dapat menghasilkan laporan. Hubungan antar File tersebut yaitu:

menentukan proses dan data yang dibutuhkan oleh sistem baru. Baik itu perancangan bentuk Input, proses, dan Output sistem yang akan dibangun dengan tujuan untuk memperbaiki bentuk dari sistem yang lama agar mampu menjawab kebutuhan user.

Penerapan sistem (System implementation). Tahap inimerupakan tahap akhir meletakkan sistem untuk dapat dioperasikan. Sistem Informasi yang telah dibangun telah dianalisa dan dirancang secara rinci dan didukung dengan teknologi yang telah diseleksi dan dipilih yaitu dengan menggunakan bahasa pemrograman dan berbasis database. Program Aplikasi Sistem Informasi Penempatan Tenaga Kerja Outsourcing pada PT. Andalan Mitra Prestasi Sungai Penuh menggunakan aplikasi yang telah dibangun menu utama terdiri dari: Input, Proses, Output. Menu Input terdiri dari entri data Tenaga Kerja, entri data Klien.

Menu proses terdiri dari Penentuan Posisi, Kontrak, Penempatan. Pada laporan terdiri dari Laporan Penempatan Berdasarkan Bulan, Laporan Rekapitulasi Penempatan, dan Surat PKWT.

Program Aplikasi Sistem Informasi Penempatan Tenaga Kerja Outsourcing pada PT. Andalan Mitra Prestasi Sungai Penuh, dapat dilakukan oleh Bagian Kepegawaian. Bagian Kepegawaian akan diberikan pengarahan dan pelatihan bagaimana menggunakan sistem yang telah dibangun dengan baik dan benar. Dalam pemilihan personil ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan yaitu: a) Kemampuan atau skill yang dimiliki personil. b) Ilmu pengetahuan pendukung terhadap sistem. c) Kegiatan / produktifitas yang dimiliki untuk melakukan suatu kegiatan. d) Kedisiplinan dan tanggung jawab. e) Sumber daya yang



dimiliki personil Dalam kegiatan implementasi ini penerapan sistem di tujukan kepada Bagian Kepegawaian. Bagian Kepegawaian dapat memakai sistem yang telah dirancang agar mempermudah bagian kepegawaian dalam melakukan pengolahan data penempatan tenaga kerja outsourcing.

Perawatan sistem (System maintenance). Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan setelah tahap implementasi, yang meliputi pemakaian atau pengguna audit sistem, penjagaan, perbaikan, dan peningkatan sistem. Pada tahap ini perawatan sistem sangat diutamakan baik itu dalam pengembangan sistem (update) terbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Aplikasi Sistem Informasi Penempatan Tenaga Kerja Outsourcing pada PT. Andalan Mitra Prestasi Sungai Penuh menggunakan aplikasi yang telah dibangun. Menu utama terdiri dari: Input, Proses, Output. Menu Input terdiri dari entri data Tenaga Kerja, entri data Klien. Menu proses terdiri dari Penentuan Posisi, Kontrak, Penempatan. Pada laporan terdiri dari Laporan Penempatan Berdasarkan Bulan, Laporan Rekapitulasi Penempatan, dan Surat PKWT. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 18. Menu Utama

Entry Data Tenaga Kerja Form entri data tenaga kerja berfungsi untuk mengentrikan data tenaga kerja yang akan disimpan kedalam database. Contoh pengisian data tenaga kerja dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 19. Form Input Tenaga Kerja

ENTRY DATA KLIEN

Form Entri Data Klien berfungsi untuk mengentrikan data klien yang disimpan kedalam database. Contoh pengisian data klien dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 20. Form Input Klien

Proses

Proses Penentuan Posisi Form Proses Penentuan Posisi berfungsi untuk memproses data Posisi yang disimpan kedalam database. Contoh pengisian data posisi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 21. Form Proses Penentuan Posisi



Gambar 23. Form Proses Penempatan

PROSES KONTRAK KERJA

Form Proses Kontrak Kerja berfungsi untuk memproses data kontrak yang disimpan kedalam database. Contoh pengisian data kontrak kerja dapat dilihat pada gambar 22 berikut:



Gambar 22. Form Proses Kontrak Kerja

PROSES PENEMPATAN

Form Proses Penempatan berfungsi untuk memproses data penempatan yang disimpan kedalam database. Contoh pengisian data penempatan dapat dilihat pada gambar berikut:

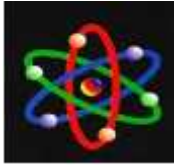
OUTPUT

Laporan Penempatan Berdasarkan Bulan. Sebelum laporan dimunculkan, maka akan tampil Form penghubung laporan, seperti yang terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 24. Form Penghubung Laporan Penempatan Berdasarkan Bulan

Pada Form penghubung Laporan Penempatan Berdasarkan Bulan tersedia pilihan bulan dan tahun kemudian dua buah tombol, yaitu tombol Tampil dan tombol Keluar. Jika diklik tombol Tampil maka akan muncul Input Dialog yang berfungsi untuk menampilkan nama pimpinan pada Laporan Penempatan Berdasarkan Bulan, kemudian akan tampil Laporan Penempatan Berdasarkan Bulan. Sedangkan bila diklik tombol keluar, maka Form penghubung



Laporan Penempatan Berdasarkan Bulan akan ditutup dan kembali ke menu utama.

Adapun Laporan Penempatan Berdasarkan Bulan seperti yang terlihat pada gambar berikut ini:

Gambar 25. Laporan Penempatan Berdasarkan Bulan

LAPORAN REKAPITULASI PENEMPATAN

Sebelum laporan dimunculkan, maka akan tampil Form penghubung laporan, seperti yang terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 26. Form Penghubung Laporan Rekapitulasi Penempatan

Pada Form penghubung Laporan Rekapitulasi Penempatan tersedia pilihan tahun kemudian dua buah tombol, yaitu tombol Tampil dan tombol Keluar. Jika diklik tombol Tampil maka akan muncul Input Dialog yang berfungsi untuk menampilkan nama pimpinan pada

Laporan Rekapitulasi Penempatan, kemudian akan tampil Laporan Rekapitulasi Penempatan. Sedangkan bila diklik tombol keluar, maka Form penghubung Laporan Rekapitulasi Penempatan akan ditutup dan kembali ke menu utama.

Adapun Laporan Rekapitulasi penempatan seperti yang terlihat pada gambar berikut ini:

Gambar 27. Laporan Rekapitulasi Penempatan

SIMPULAN

Program Aplikasi Penempatan Tenaga Kerja Outsourcing ini dapat membantu bagian kepegawaian mencari data yang dibutuhkan secara cepat dan tepat waktu, mempermudah pelayanan kepada pihak yang memerlukan data dan mempermudah



bagian kepegawaian dalam pengolahan data, dengan tidak membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan laporan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Ketua STMIK Indonesia dan Ketua LPPM STMIK Indonesia serta Direktur PT. Andalan Mitra Prestasi (AMP) Sungai Penuh atas segala fasilitas dan bantuan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. (2008). Sistem Informasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Anhar. (2010). Panduan Menguasai PHP dan MySQL Secara Otadidak. Jakarta: Penerbit Mediakita.
- Asep Herman Suyanto. (2010). Pemrograman Java: Variabel dan Tipe Data www.jurnalkomputer.com.
- Chandra Suwondo. (2008). Outsourcing Implementasi di Indonesia. Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo.
- Hanif Al Fatta. (2007). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Jogiyanto HM. (2005). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Penerbit CV. Andi Offset.
- Kusrini. (2007). Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Richardus Eko Indrajit, Richardus Djokopranoto. (2009). Proses Bisnis Outsourcing. Yogyakarta: Penerbit Grasindo.
- Tata Sutabri. (2012). Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Penerbit CV. Andi Offset.

Yakub. (2012). Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

Yuniar Supardi. (2010). Semua Bisa Menjadi Programmer Java Basic Programming. Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo.